

URGENSI PENDIDIKAN POLITIK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA
(**Studi Sosialisasi politik dalam keluarga di Jorong Lagan Jaya II Nagari**
Sipangkur Dharmasraya)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

MIYATO

13233/2009

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Urgensi Pendidikan Politik Dalam Lingkungan Keluarga
(Studi Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Jorong Lagan
Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya)

Nama : Miyato

TM/NIM : 2009/13233

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakulta : Ilmu Sosial

Padang, 12 September 2013

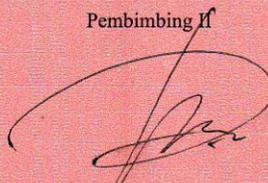
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP. MA
NIP. 19840606 200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

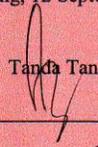
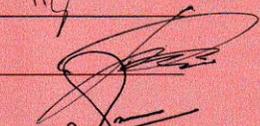
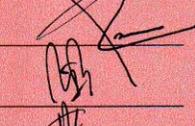
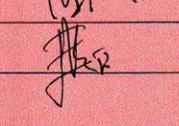
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 12 September 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

URGENSI PENDIDIKAN POLITIK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA
(Studi Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Jorong Lagan Jaya II Nagari
Sipangkur Dharmasraya)

Nama : Miyato
TM/NIM : 2009/13233
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 September 2013

	Nama	Tim Penguji :	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si		
Sekretaris	: Drs. Zikri Alhadi, S.IP. MA		
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M.Si		
Anggota	: Alia Azmi, S.IP.'M.Si		
Anggota	: Estika Sari, SH		

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIYATO
Nim/Tahun Masuk : 13233/2009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Urgensi Pendidikan Politik Dalam Lingkungan Keluarga (Studi Sosialisasi Pendidikan Politik Dalam Keluarga di Jorong Lagan Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Januari 2014
Saya yang Menyatakan



MIYATO
NIM. 13233/2009

ABSTRAK

Miyato, TM/NIM : 2009/13233, Urgensi Pendidikan Politik dalam Lingkungan Keluarga (Studi Sosialisasi politik pada keluarga di Jorong Lagan Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya)

Dalam penelitian ini, peneliti masih menemukan permasalahan mengenai pentingnya pendidikan politik dalam lingkungan keluarga. Hal ini terlihat dari kurangnya sikap demokratis keluarga dan hanya bersifat komunikasi satu arah dalam keluarga, itu terjadi karena belum mengikut sertakan anak dalam memutuskan permasalahan dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pendidikan politik dalam keluarga ditinjau dari mekanisme dan bentuk sosialisasi politik serta kendala-kendala dalam proses pendidikan politik dikeluarga.

Jenis penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu informan penelitiannya ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, pedoman wawancara dan uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pendidikan politik dalam keluarga sangat urgen, untuk itu dalam memperkenalkan pendidikan politik harus dilakukan sosialisasi politik didalam keluarga meliputi penanaman nilai-nilai politik dan budaya politik yang baik, dalam sosialisasi politik ini terdapat mekanisme sosialisasi pendidikan politik diantaranya, imitasi, intruksi dan motivasi, selain itu didalam mensosialisasikan pendidikan politik dalam keluarga dibagi dalam dua bentuk yakni represif dan partisipatif selama proses sosialisasi politik berlangsung.

Namun, dalam proses sosialisasi pendidikan politik tersebut, masih menemui beberapa kendala atau hambatan, itu terlihat dari segi internal yang meliputi gaya atau tipe politik yang dipakai dalam keluarga selain itu juga faktor eksternal, faktor ini merupakan yang paling fundamen dalam proses sosialisai politik, itu terbukti dari pendidikan yang rendah dan ekonomi yang belum stabil atau bisa dikatakan masih rendah, semua ini mempengaruhi nilai-nilai politik yang dianut dalam keluarga.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Urgensi Pendidikan Politik dalam Lingkungan Keluarga (Studi di Jorong Lagan Jaya II Kanagarian Sipangkur Dharmasraya)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I dan bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si, ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si dan ibu Estika Sari, SH, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Dra. H. Aina, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Fokus Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Politik	10
2. Sosialisasi Politik.....	20
3. Peran Keluarga dalam Pendidikan Politik.....	22
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31

D. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Penguji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	48
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk Sosialisasi 27

Tabel 3.1 Nama Informan 31

Tabel 4.1 Nama Jorong dan Jumlah Penduduk..... 40

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 45

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Perekonomian 46

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Nagari.....	42

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian (KESBANGPOL Dharmasraya)

Lampiran 3. Surat Rekomendasi (Wali Nagari Sipangkur)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pendidikan politik di Indonesia sudah mengalami transformasi pendidikan. Transformasi pendidikan tersebut ditandai adanya perubahan gaya atau tipe pemimpin yang berkuasa pada saat itu dan model pendidikan tersebut berubah sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemimpin yang berkuasa. Pada kepemimpinan rezim Orde Baru model pendidikan politik disajikan dengan bentuk indoktrinasi dan loyalitas dibangun dan diarahkan pada otoritas dari penguasa pada waktu itu. Sehingga pada waktu itu lebih memposisikan rakyat sebagai objek politik itu ditandai dengan tidak adanya kesadaran kritis terhadap perpolitikan, karena yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan politik hanya terletak otoritas pemerintah tanpa ada campur tangan dari pihak lain.

Dengan berakhirnya pemerintahan Orde Baru maka berganti dengan Reformasi, dengan adanya pergantian pemerintahan tersebut maka menimbulkan transformasi dalam berbagai hal, salah satunya adalah pola atau bentuk dalam proses pendidikan politik. pendidikan politik diarahkan kepada demokratisasi, yang mengarahkan loyalitas pendidikan lebih mengedepankan pada nilai-nilai kebenaran dan memposisikan rakyat sebagai subyek politik dan sistem transmisinya melibatkan kesadaran kritis dari subyek didik, selain itu tanggung jawab dari pendidikan politik ini menjadi tanggung jawab bersama.

Terkait dengan transformasi pendidikan politik diatas maka perlu adanya sosialisasi pendidikan politik, karena tujuan dari pendidikan politik itu sendiri yang terdapat dalam Inpres No. 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik bagi Generasi Muda yang menyatakan bahwa: Tujuan pendidikan politik adalah memberikan pedoman kepada generasi muda Indonesia guna meningkatkan kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan pendidikan politik lainnya ialah menciptakan generasi muda Indonesia yang sadar akan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai salah satu usaha untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 2 tahun 2011 perubahan atas Undang-Undang 2008 tentang partai politik pada pasal 1 poin ke 4 dikatakan bahwa pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berangkat dari tujuan pendidikan diatas perlu adanya sosialisasi politik, karena sosialisasi merupakan suatu proses pedagogis (proses pendidikan), atau suatu proses pembudayaan insan-insan politik (Rafael Raga Maran (2007:136). Dalam hal ini diharapkan individu-individu mampu memberikan reaksi-reaksi terhadap proses politik, yang tertanam pada diri individu-individu yang pada akhirnya dapat berpartisipasi, bertanggung jawab terhadap kehidupan politik dan mencapai tujuan dari pendidikan politik itu sendiri.

Dalam proses pendidikan politik, terutama dalam sosialisasi politik dirasa perlu adanya lembaga-lembaga yang mewadahi dalam proses

mensosialisasikan pendidikan politik. Adapun lembaga tersebut ialah lembaga informal, formal maupun non formal. Lembaga-lembaga tersebut dirasa perlu untuk memberikan pendidikan politik terutama dalam pengembangan pribadi politik yang memiliki kesadaran terhadap politik yang mampu membentuk perilaku politik masyarakat didalam sebuah negara, dikarenakan lembaga-lembaga yang berperan dalam mensosialisasikan pendidikan politik memberikan dampak yang cukup besar dalam rangka membentuk karakteristik pribadi politik seseorang.

Dalam mensosialisasikan pendidikan politik tersebut, memerlukan agen-agen yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan politik individu, seperti yang diungkapkan oleh Damsar (2010:154) yakni dalam sosialisasi politik, terdapat beberapa agen yang dipandang memegang peranan yang sangat penting, yaitu antara lain keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, dan media massa. Agen tersebutlah dipandang yang berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan-harapan dalam kaitannya dengan politik.

Dari beberapa agen-agen yang terdapat dalam proses pendidikan politik diatas yang paling pertama ditemui adalah keluarga, karena keluarga merupakan kelompok primer (primary group) yang pertama dikenal dan pertama melakukan sosialisasi serta interaksi yang dialami oleh seorang individu dan dari situlah perkembangan kepribadian bermula hingga seorang individu menjadi remaja dan dewasa.

Keluarga merupakan sarana pendidikan politik yang pertama memberikan sosialisasi politik yang berupa pewarisan budaya politik suatu masyarakat dari satu generasi kepada generasi berikutnya, itu terlihat dari pola atau bentuk sosialisasi politik. Adapun pola atau bentuk sosialisasi politik terdapat dua bentuk yaitu: sosialisasi represif yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru dan sosialisasi partisipatif yang menekankan pada otonomi anak dan memberikan imbalan terhadap perilaku yang baik (Damsar 2010:154).

Berbagai penjelasan diatas menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan sosialisasi politik sedini mungkin bagi anak-anak yang dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian seseorang yang akan dibawa hingga akhir hayatnya. Melalui sosialisasi politik yang maksimal dalam keluarga, berbagai potensi konflik yang mungkin terjadi akan terminimalisir. Terutama di Era Demokrasi dimana setiap orang memiliki kebebasan berpartisipasi dalam politik. Seharusnya generasi muda dapat meningkatkan partisipasinya, sehingga tercapai kondisi yang ideal seperti tingginya tingkat partisipasi dalam pemilihan umum, tercipta dan meningkatnya kesadaran serta keinginan generasi muda untuk ikut terlibat dalam berbagai aktivitas politik mulai dari pemilihan umum, aktif dalam berbagai organisasi dan sebagainya, sehingga lebih terbuka dan kritis dengan perubahan kondisi sosial politik yang terjadi.

Sedangkan Robert Levine dalam Michael Rush dan Philip Althoff (2005:38) ,mengemukakan sosialisasi politik pada masa kanak-kanak

dilakukan melalui tiga mekanisme yaitu: Imitasi, intruksi dan motivasi. Dari ketiga mekanisme tersebut dapat diartikan bahwa keluarga mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pemberian pengetahuan tentang politik atau penyampaian nilai-nilai politik dan sosialisasi politik sedini mungkin guna untuk membentuk kepribadian politik yang membawa pada kesadaran politik dan dapat melahirkan partisipasi politik kepada anak-anak tersebut.

Berbagai penjelasan diatas menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan yang sangat urgen dalam melakukan sosialisasi politik sedini mungkin yang dapat membentuk karakter politik anak, karena dalam pembentukan karakter anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam lingkungan keluarga tersebut. Adapun proses pendidikan politik dalam keluarga lebih nyata dapat dilihat dari hasil wawancara wawancara awal dengan masyarakat setempat, seperti yang dikemukakan oleh bapak Sudarno selaku kepala Jorong Lagan Jaya II bahwa penduduk di Jorong Lagan Jaya II pada umumnya adalah berlatar belakang petani perkebunan, mereka lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka, daripada mengurus urusan negara atau politik (obsevasi awal 24 April 2013) . pendapat tersebut sejalan dengan pendapat bapak Bunyamin seorang pemuka agama dan pernah menjadi caleg dalam partai tertentu, yang menyatakan bahwa peran keluarga yang ada dalam Jorong tersebut masih kurang dalam hal pendidikan politik di karenakan para orang tua tersebut selain dilatar belakang pendidikan yang kurang dan profesi sebagai seorang petani yang menyibukkan dirinya dengan

urusan ekonominya, sehingga mereka kurang mementingkan permasalahan politik (Observasi awal, 24 April 2013).

Latar belakang pendidikan dan perekonomian masyarakat yang kurang masyarakat cenderung kurang memperdulikan pendidikan politik tersebut, karena mereka beranggapan bahwa pendidikan politik telah mereka dapatkan dari sekolah sepaerti yang diutarakan oleh bapak Kelik selaku ketua RT di Jorong Lagan Jaya II, beliau mengemukakan bahwa sosialisasi politik ini secara tidak langsung sudah mereka dapatkan disekolah jadi, peran orang tua dalam keluarga tidak perlu lagi mensosialisasikannya mengenai hal tersebut (obsevasi awal 24 April 2013). Selain itu budaya keluarga tersebut juga mempengaruhi bagaimana keluarga dalam mensosialisasikan politik seperti yang dikemukakan oleh bapak Jumadi selaku tokoh agama di Jorong Lagan Jaya II beliau mengemukakan bahwa orang tua lebih banyak membuat keputusan dalam sebuah keluarga tanpa melakukan musyawarah atau melibatkan anak, karena beranggapan bahwa keputusan orang tua itu adalah hal yang terbaik untuk anaknya (obsevasi awal 24 April 2013). Pendapat ini dipertegas oleh pendapat bapak Suradi sebagai salah satu tokoh dimasyarakat beliau mengemukakan bahwa pengetahuan anak mengenai politik tidak begitu penting karena melibatkan anak dalam kehidupan politik tidak banyak manfaat positifnya, lagi pula masyarakat tidak mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai politik.

Berbagai penjelasan diatas menunjukkan belum maksimalnya peran orang tua dalam menunjukkan peranannya didalam keluarga dalam

memberikan kontribusi atau penginternalisasian pendidikan politik kepada anak sehingga mereka menjadi tahu dan mempunyai kesadaran politik yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Urgensi pendidikan politik dalam lingkungan keluarga (Studi sosialisasi politik Dalam keluarga di Jorong Lagan Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya)**”

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan penjabaran masalah yang ada dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Pilihan politik masyarakat lebih didasarkan pada rasa kekeluargaan daripada raionalitas.
2. Kurangnya kesadaran keluarga, khususnya orang tua dalam melibatkan anak dalam pengambilan keputusan.
3. Orang tua kurang memberikan ruang yang cukup terhadap anggota keluarga khususnya anak dalam memberikan pendapat.
4. Masyarakat cenderung menaruh perhatian mereka pada pemenuhan kebutuhan ekonomi ketimbang mengurus permasalahan yang lain.
5. Kurangnya pengetahuan tentang politik yang disebabkan latar belakang pendidikan yang rendah.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah mekanisme sosialisasi politik yang dilakukan oleh keluarga di Lagan Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya.

c. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari fokus yang telah ditetapkan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana bentuk sosialisasi politik yang diterapkan dalam keluarga?
2. Mekanisme sosialisasi politik seperti apa yang diterapkan oleh keluarga dalam proses sosialisasi politik?

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana bentuk sosialisasi politik yang dilakukan oleh keluarga di Lagan Jaya II Nagari Sipangkur Dharmasraya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana bentuk sosialisasi politik yang diterapkan oleh keluarga.
2. Mengetahui mekanisme sosialisai politik seperti apa yang diterapkan oleh keluarga dalam proses sosialisasi politik?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah pada permasalahan dan proses pendidikan politik dalam keluarga, sehingga mendapat suatu pengalaman antara teori dengan kenyataan dilapangan, dan menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan politik.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan keluarga dalam memberikan kontribusi pendidikan politik dalam bentuk sosialisasi politik dalam keluarga di Lagan Jaya II Nagari Sipangkur.